

# Penerapan Audio Visual Murottal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Ilmu Tajwid

Rohidi<sup>1</sup> Azwar Ramat<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa PPG PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syaria Nadlatul Ulama Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> [rohdrohid09@gmail.com](mailto:rohdrohid09@gmail.com) <sup>2</sup> [azwar.rahmat@stiesnu-bengkulu.ac.id](mailto:azwar.rahmat@stiesnu-bengkulu.ac.id)

## Abstract

This research is a class action research (PTK) which aims to improve PAI learning outcomes by using murottal audio visual media. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 1 meeting. The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 35 Seluma in the 2024/2025 school year, totaling 18 students. The object of the research is the improvement of PAI learning outcomes. Data on PAI learning outcomes were collected using learning outcomes assessment. The success criteria for action is an average of 75% completeness. In cycle 1 there were still 67% of students who scored below the KKM and 33% who were complete while in cycle 2 11 students were not complete and 89% were complete. The results of this class action research show an increase in student learning outcomes between cycle 1 and cycle 2. Thus it can be concluded that murottal audio visual media can improve the learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 35 Seluma in the 2024/2025 school year Tajweed material for reading the Qur'an.

**Keywords:** audio visual murottal, Tajweed and learning outcomes

## Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar PAI dengan menggunakan media audio visual murottal. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan. Cakupan materi yang dipelajari Tajwid. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 35 Seluma tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 18 siswa. Obyek penelitian yaitu peningkatan hasil belajar PAI. Data hasil belajar PAI dikumpulkan dengan menggunakan penilaian hasil belajar. Kriteria keberhasilan tindakan rata-rata ketuntasan 75% . Pada siklus 1 masih ada 67% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 33% yang tuntas sedangkan pada siklus 2 11 siswa tidak tuntas dan 89% yang tuntas. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara siklus 1 dengan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual murottal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 35 Seluma tahun ajaran 2024/2025 materi Tajwid pembacaan Al-Qur'an

**Kata Kunci:** audio visual murottal, Tajwid dan hasil Belajar

Cite this article format:

Rohidi. (2025). Penerapan Audio Visual Murottal dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Ilmu Tajwid. *AT-TAALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, xx (xx).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan anak bagi perannya di masa yang akan datang melalui pengajaran, bimbingan dan ilmu pengetahuan. Sebagai seorang pendidik, Anda memerlukan keterampilan yang baik untuk memastikan semua materi pembelajaran yang diberikan sampai kepada anak-anak dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan tentunya menyenangkan bagi siswa (Maghfuroh, 2022). Dalam pendidikan sekolah, guru menggunakan berbagai macam bahan ajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran. Bahkan dengan penggunaan metode yang tepat, guru dapat meminimalkan kesulitan dalam menyampaikan materi yang perlu dicapai siswa (Nasution, 2018).

Memasuki era 5.0 tentu saja tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang semakin canggih. Hampir semua aktivitas terkait langsung dengan berbagai jenis teknologi. sama halnya dengan ilmu pengetahuan berkembang dari waktu ke waktu. yang mendukung terciptanya teknologi baru yang membentuk kemajuan waktu. Sampai saat ini, pengembangan teknologi telah mencapai tahap digital. Indonesia juga sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan di segala sektor, termasuk pendidikan. Di era teknologi digital saat ini, guru harus mampu menggabungkan materi pembelajaran dan menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagus. Proses pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari penggunaan metode yang tepat. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan dan faktor lain yang digunakan sebagai bagian dari sistem belajar mengajar. Selain pemilihan metode yang tepat saat pembelajaran, pemilihan media saat pembelajaran juga sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran pendidikan (Adirinarso, 2023).

Al-Quran mengandung mukjizat, hal-hal luar biasa yang dapat melemahkan musuh-musuhmu. Al-Qur'an Kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw), penutup para Nabi dan Rasul, melalui Malaikat Jibril. Al-Quran ditulis dalam bentuk manuskrip dan sampai kepada kita melalui tradisi Mutawatir. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, penerapan baru dari pencapaian teknologi semakin didorong. (I. Rama, 2019). Bahkan Al-Quran tidak dapat lepas dari pengaruh kemajuan teknologi yang menjadikannya sebagai media pembelajaran. Salah satu media yang disebutkan adalah video yang berisi audio dan visual tentang pembacaan al-Qur'an disebut Morottal.

Bersamaan itu dan teknologi modern lainnya, para pendidik harus mampu memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Teknologi ini menawarkan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran PAI (Al-Quran dan Hadits). (Sarsabila dkk., 2022).

Guru bertindak sebagai fasilitator, membimbing pembelajaran siswa dan memberikan contoh. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar agar ilmu yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Menurut Yestiani & Nabila (2020)

Observasi pada pra penelitian di SD Negeri 35 Seluma menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah Pembelajaran sebagian besar monoton dan masih bergantung pada media tradisional. guru masih tidak menggunakan media penunjang pembelajaran. Faktanya, sekitar 4.444 guru belum mengenal teknologi modern (Yasmansyah & Zakir, 2022). Akibatnya, pembelajaran di kelas menjadi membosankan dan siswa kehilangan motivasi belajar. ini menjadi faktor rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 35 Seluma. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Audio Visual Morottal dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI materi Tajwid. Oleh karena itu, diharapkan dengan memanfaatkan sumber-sumber terapan dalam mengkaji ilmu tajwid yang di tayangkan dengan audio visual akan memberikan pemahaman tentang pambacaan Al-Qur'an untuk memastikan yang telah diperdengarkan kepada guru tetap terjaga dengan baik arti dan pelafalannya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan atau penggunaan Audio Visual Morattal dalam menunjang/meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam terutama dalam ilmu Tajwid pembacaan Alqu'an dan pengaruhnya hasil Belajar siswa materi Tajwid ini di Kelas V SD Negeri 35 Seluma.

Dengan menerapkan pembelajaran dengan audio visual morattal materi tajwid guru mengharapakan siswa lebih aktif dalam menyerap materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengajarkan sedikit materi tentang ilmu tajwid. Hal ini berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran yang disertakan dalam materi pelajaran. selanjutn akan Bersama-sama melitaht tayangan audio visual morattal didepan kelas sambil membaca dan menyimak audio visual morattal cara membaca tajwid, berulang-ulang bergantian sambil menirukan yang ditayangkan. Karena mata pelajaran pendidikan agama Islam dinilai dari dua aspek yaitu teori dan praktik. Kedua aspek ini mempunyai bobot nilai yang sama. Setiawan (2017), menyebutkan aspek keterampilan praktis lebih penting dibandingkan teori dalam pendidikan agama Islam, terutama dalam pembacaan Al-Qur'an, harus sambil praktik untuk meyampaikan

materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam mempelajari materi Tajwid dan ayat-ayat Al-Quran.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang ilmu tajwid antara lain penelitian oleh Daud et al. (2018) mengidentifikasi latar belakang siswa dan menganalisis efektivitas responden dalam mengajarkan dan mempelajari ilmu Tajwid. Memperkenalkan ilmu tajwid melalui desain aplikasi multimedia interaktif di sekolah dasar (Juharna et al., 2016).

Kriteria Penelitian Tindakan Kelas ini akan berhasil apabila hasil dapat menunjukkannya peningkatan 75% pada siswa dan nilai siswa rata2 dapat mencapai mencapai KKM 70. (Winarni: 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) milik Taggart dan Kelmis. Dalam penelitian ini dimana menggabungkan tindakan dan pengamatan, dengan guru mengamati apa yang terjadi dan secara bersamaan mengambil tindakan. Prosedur dan metode penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam PTK. PTK berfokus pada penelitian pendidikan untuk mengatasi masalah kelas. Tujuannya untuk memperbaiki atau menyempurnakan metode pengajaran yang sebelumnya diterapkan di kelas. Menurut Arikunto dalam Fadilah et al (2023), langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) melakukan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. PTK ini guru agar efektif serta efisien menerapkan pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah (Assingkily, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 35 Seluma kelas V tahun ajaran 2024/205 yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus I dan siklus II dalam jangka waktu penelitian kurang lebih 9 Hari. pertama melibatkan persetujuan dan observasi, lalu kedua dan ketiga melibatkan magang mengajar dan observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Data dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi diam untuk mengidentifikasi peristiwa dan perubahan data yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. penelitian ini ingin melihat efektivitas media audio visual Murattal dalam pembelajaran materi tajwid. media audio visual murattal ini merupakan video mengajarkan tajwid secara bertahap dan pelan-pelan dengan contoh langsung yang dapat di praktekan pada siswa di layer depan kelas melalui LCD.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa soal terdiri dari 20 soal. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif

kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data mengenai persentase hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Supardi, 2015).

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Peserta Didik**

Rentang Nilai	Katagori
90-100	Tuntas
75-89	Tuntas
60-74	Tidak Tuntas
<59	Tidak Tuntas

Sumber: Winarsih, 2022.

## PEMBAHASAN

### SIKLUS 1

Kegiatan perencanaan penelitian antara lain membuat RPP, menyiapkan fasilitas dan sumber daya, serta membuat lembar observasi untuk siswa dan guru. Pada tahap pelaksanaan Siklus I peneliti menggunakan media audio visual murottal. Pada Siklus I terdiri dari empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap hasil inisiatif pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nilai	Siklus I		Keterangan	Kategori
		Frekuensi	Presentase		
1	90-100	0	0	Tuntas	Sangat baik
2	75-89	6	33%	Tuntas	Baik
3	60-74	4	22%	Tidak Tuntas	Cukup
4	<59	8	45%	Tidak Tuntas	Kurang
Rata-Rata			47%		

Berdasarkan Hasil belajar rata-rata siswa kelas V pada siklus I yang berjumlah 18 orang yakni: terdapat 33% siswa yang tuntas dengan pada katagori sangat baik 0% dan Baik 33%, selain itu ada 67% siswa tidak tuntas dengan katagori cukup 22% dan Kurang 45%. dari 18 siswa 6 orang yang dinyatakan tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk selanjutnya sehingga Hasil belajar peserta didik dapat meningkat. setelah melakukan pengamatan pada siklus I, guru kemudian melakukan refleksi. Ini penting untuk dilakukan pada tahap ini dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Dalam hal hasil dari refleksi guru siklus I yaitu: didapatkan beberapa fakta bahwasanya baik guru maupun siswa pada nyatanya belum terlalu terbiasa dengan penerapan audio visual murottal dan masih belum

fasih menirukan serta memperhatikan media yang digunakan karena masih fokus dengan media yang mana siswa masih antusias saja dengan media namun belum terlalu menyimak apa yang disampaikan sehingga beberapa siswa tetap tidak tuntas hasil pembelajaran. Untuk itu perlu adanya kelanjutan dari pelaksanaan siklus I, yaitu pada siklus II.

## SIKLUS 2

Pada Siklus II kegiatan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pembelajaran. Masukan dan saran perbaikan dari siklus sebelumnya dilaksanakan pada siklus kedua, diantaranya adalah mengoptimalkan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual multimedial. Menurut pengamatan guru, hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Siswa tampak lebih fokus dan konsentrasi menyimak dan mencontohkan tayangan audio visual multimedial dalam proses pembelajaran 2) Siswa menjadi lebih kreatif dalam mengamalkan. 3) Hampir seluruh siswa aktif dan merasa antusias saat belajar.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Rentang	Kategori	Ket	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	Tuntas	0	0	5	28%
75-89	Tinggi	Tuntas	6	33%	11	61%
60-74	Sedang	Tidak Tuntas	4	22%	2	11%
<59	Rendah	Tidak Tuntas	8	45%	0	0%
Total siswa	18					

Berdasarkan hasil belajar rata-rata siswa kelas V SD Negeri 35 Seluma yang berjumlah 18 orang mengalami peningkatan yakni: Pada siklus 1 dengan ketuntasan berjumlah 6 siswa persentase 33% meningkat menjadi 16 siswa dengan persentase 89 %. Sedangkan dengan ketidak tuntas pada siklus I berjumlah 12 siswa dengan persentase 67% menurun disiklus II menjadi 2 siswa dengan persentase 11% yang mengartikan bahwa pengurangan siswa tidak tuntas menjadi tuntas menjadi tolak keberhasilan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (ptk) merupakan ukuran indikator untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan penelitian. Jika 75% siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran mencapai tingkat keberhasilan minimum maka indikator keberhasilan PTK tercapai (Winarni: 2018). Karena pada siklus I siswa yang tuntas hanya 33% lalu meningkat pada siklus II menjadi 89% maka tercapailah indikator keberhasilan ptk dengan

menggunakan media audio visual murottal materi tajwid mata pelajaran pai kelas V SD Negeri 35 Seluma.

Sesuai Dengan Penelitian (herlina dkk., 2024) Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Namun, beberapa kendala muncul, termasuk kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi dan terbatasnya infrastruktur. Dampak positif penggunaan media digital antara lain penyaluran bahan ajar menjadi lebih mudah dan interaksi antar peserta didik pun meningkat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan media audio visual murottal di Kelas V SD NEGERI 35 Seluma dimanfaatkan dengan sangat baik oleh siswa. ini ditandai dengan meningkatnya persentase hasil belajar siswa dari siklus I hanya 33% dengan 6 siswa dari 18 siswa yang tuntas kemudian meningkat menjadi 89% dengan jumlah 16 siswa dari 18 siswa yang tuntas pada siklus II, ini menandakan Siswa dapat menyimak dan memahami tajwid pembacaan Al-Qur'an dengan contoh yang ditayangkan dengan audio visual murottal. Siswa bosan dan lebih bersemangat dalam memperoleh ilmu dan ini dapat meningkatkan prestasinya.

## REFERENSI

- Adirinarso, D. (2023). Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PPTQTD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo 2015-2016. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116
- Assingkily, M. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Daud, Z., Saad, S., & Hussin, H. (2018). Tahap keberkesanan ilmu tajwid analisis terhadap sekolah tahfiz swasta di selangor. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 24–35
- Fadillah, Ayuni, F., & Ritonga, Y. R. (2023). Upaya Peningkatan ELfelktivitas Prosels Bellajar Siswa dalam Pelmbellajaran Pelndidikan Agama Islam. *RAZIQU: Jurnal Pelndidikan Islam*
- Herlina, H., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>

- Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an sebagai Mukjizat Terbesar," Misykat 1, no. 2 (2016): Islam 5, no. 01 (2020): 1–24. JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 3(1), 1–10. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Juharna, J., Krisnadewi, S., & Firdaus, A. F. (2016). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah. JURNAL SISFOTEK GLOBAL, 6(2). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v6i2.123>
- M. Ilyas, "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan
- Maghfuroh, N. W. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Auditory Intellectually Repetition Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 MI Miftahul Ulum Jember. Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 3(1), 178-190. <https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/view/50>
- Pazla dan Kevin. (2023). *Ice Breaking Tanpa Alat Mahal*. Eureka Media Aksara
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara
- Winarsih. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Vektor Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Balai Riam Tahun Pelajaran 2021/2022. Melreitas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1)
- Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi.
- Yestiani D. K., & Nabila Z. (2020). "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 4, no. 1